

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 22 Agustus 2024

Global

Wall Street menguat sejak notulen rapat Federal Reserve dan revisi daftar gaji meningkatkan harapan akan pemangkasan suku bunga. S&P 500 naik tipis 0,42% dan berada dalam jarak 1% dari rekor penutupan tertinggi sepanjang masa. Nasdaq Composite naik 0,57%. Dow Jones Industrial Average naik 55,52 poin. Sementara itu, imbal hasil Treasury 10 tahun turun, sementara harga minyak AS turun 1,7% menjadi di bawah \$72 per barel. Para pejabat Federal Reserve pada pertemuan mereka di bulan Juli mengindikasikan bahwa pemangkasan pada bulan September cukup mungkin terjadi. Beberapa pejabat cenderung memulai pelonggaran pada pertemuan bulan Juli daripada menunggu hingga September, dengan alasan kemajuan inflasi dan tingkat pengangguran. Secara terpisah, pertumbuhan gaji non pertanian direvisi turun sebesar 818.000, yang menjadi alasan untuk pemangkasan suku bunga. Pasar Asia-Pasifik dibuka sebagian besar lebih tinggi pada hari Kamis, investor menilai data aktivitas bisnis dari Australia, Jepang, dan India perdagangan hari ini. Bank of Korea juga telah mempertahankan suku bunga acuannya pada 3,5%, sesuai dengan ekspektasi.

Domestik

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Agustus 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00%. Keputusan ini tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stability, yaitu untuk penguatan lebih lanjut stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap pro-growth untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin bergerak naik ke level 15.465 sampai pada sesi siang hari Rupiah kembali melemah di level 15.500 yang kemudian memicu Bank Indonesia (BI) untuk melakukan intervensi menjelang pengumuman suku bunga oleh BI. Rupiah sendiri diperkirakan akan kembali melemah ke level 15.550. INDOGB di buka menguat pada perdagangan Rabu kemarin di dorong oleh pembelian obligasi pemerintah. Namun pada saat pengumuman suku bunga dari BI, pasar mulai bergerak berbalik arah dan akhirnya harga obligasi menurun. Meski BI menahan suku bunga di pertemuan kemarin, namun BI membuka peluang untuk adanya pemangkasan suku bunga di Q4.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.13%	(0,18%)
U.S	2.90%	0,20%

BONDS	20-Aug	21-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.64	6.61	(0.44)
INA 10 YR (USD)	4.74	4.71	(0.70)
UST 10 YR	3.81	3.80	(0.15)

INDEXES	20-Aug	21-Aug	%
IHSG	7533.99	7554.59	0.27
LQ45	939.14	942.37	0.34
S&P 500	5597.12	5620.85	0.42
DOW JONES	40834.97	40890.4	0.14
NASDAQ	17816.94	17918.9	0.57
FTSE 100	8273.32	8283.43	0.12
HANG SENG	17511.08	17391.0	(0.69)
SHANGHAI	2866.66	2856.58	(0.35)
NIKKEI 225	38062.92	37951.8	(0.29)

FOREX	21-Aug	22-Aug	%
USD/IDR	15460	15510	0.32
EUR/IDR	17196	17286	0.52
GBP/IDR	20149	20303	0.76
AUD/IDR	10431	10443	0.12
NZD/IDR	9511	9540	0.31
SGD/IDR	11841	11870	0.24
CNY/IDR	2169	2174	0.25
JPY/IDR	106.32	106.69	0.35
EUR/USD	1.1123	1.1145	0.20
GBP/USD	1.3033	1.3090	0.44
AUD/USD	0.6747	0.6733	(0.21)
NZD/USD	0.6152	0.6151	(0.02)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FOMC Minutes			
KR	Interest Rate Decision	3.5%	3.5%	3.5%
DE	HCOB Manufacturing PMI Flash AUG		43.2	43.7
US	Initial Jobless Claims AUG/17		227K	240.0K
US	Existing Home Sales JUL		3.89M	3.9M
US	Jackson Hole Symposium			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics